

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat

DOA UNTUK KELANCARAN KTT G20



GUBERNUR KOSTER :
BENCANA ALAM
DI BALI TAK
GANGGU G20



Hal. 3

PROGRAM KRAMA
BADUNG SEHAT
BERI 13 LAYANAN
TAMBAHAN GRATIS



Hal. 10

HAL
14

Masyarakat Bali Diminta Tidak Main Layang-Layang Selama G20

Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Bali Dewa Made Indra saat memimpin Rapat Koordinasi Tim Satgas Lintas Sektoral Pengamanan Jaringan Kelistrikan Bali menyampaikan imbauan kepada masyarakat agar tidak menerbangkan layang-layang selama penyelenggaraan G20.

“Selama persiapan hingga penyelenggaraan KTT G20 nanti, kami mengimbau masyarakat untuk tidak menaikkan layang-layang untuk menghindari terjadinya gangguan baik terhadap jalur penerbangan maupun jaringan kelistrikan kita,” kata dia di Denpasar, Jumat.

Selain kaitannya dengan G20, ia juga menghubungkan dengan aturan penataan bermain layang-layang berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali No. 82 Tahun 2022 tentang Penataan/Perapian Pohon dan Bermain Layang-Layang di Provinsi Bali.

Dalam SE ini diatur beberapa hal, di antaranya dilarang bermain layang-layang atau balon udara di bawah transmisi jaringan tenaga

listrik serta dilarang menginapkan layang-layang guna mengurangi risiko terjatuh atau terjadi gesekan antara benang dengan instalasi jaringan listrik tegangan rendah atau menengah.

Dalam imbauan itu, Made Indra mengajak masyarakat bahu-membahu dan bersinergi agar G20 dapat berjalan aman dan nyaman.

Ia optimistis arahan ini akan sampai kepada masyarakat Bali yang turut siap menyukseskan pertemuan tersebut.

“Imbauan tidak menerbangkan layang-layang dipandang perlu diingatkan dan disosialisasikan ke masyarakat agar tidak menimbulkan gangguan terhadap penerbangan dan sistem kelistrikan yang



Sekda Bali Dewa Made Indra (tengah) mengadakan rapat koordinasi hingga memberi imbauan agar masyarakat tak menaikkan layang-layang selama G20 di Denpasar, Jumat (14/11/2022). ANTARA/HO-Pemprov Bali

dapat mengganggu kelancaran dan kenyamanan pelaksanaan KTT G20,” katanya.

Oleh karena itu, Pemprov Bali melakukan rapat koordinasi dengan menggandeng sejumlah elemen terkait seperti Komunitas Layangan Pelangi dan Komunitas Layangan Cerdas.

Imbauan penghentian menaikkan layang-layang saat penyeleng-

garan G20 itu disambut baik oleh komunitas layang-layang tersebut.

Ketua Komunitas Layangan Pelangi I Kadek Armika dan Wakil Umum Ketua Layangan Cerdas I Nyoman Sudita mengaku sepakat di hadapan Sekda Made Indra bahwa mereka berkomitmen mendukung gelaran G20 dan penerapan SE Gubernur Bali No 82 Tahun 2022. (ant)

Wagub Bali: Ubah Stigma Negatif Usaha Tani Dengan Gunakan Teknologi



Wakil Gubernur Bali Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati dalam seminar dan pameran Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana yang membahas teknologi inovasi dalam pertanian di Denpasar, Sabtu (15/11/2022). ANTARA/HO-Pemprov Bali

WAKIL Gubernur Bali Tjok Oka Artha Ardhana Sukawati di hadapan mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana menyampaikan ajakannya untuk mengubah stigma negatif usaha pertanian lewat penerapan teknologi pertanian.

“Terdapat stigma negatif yang masih sangat melekat di

masyarakat bahwa usaha pertanian, profesi pertanian itu identik dengan pekerjaan kotor dan berlumpur,” kata Wagub Bali di Denpasar, Sabtu.

Selain itu, banyak yang mengaitkan pertanian sebagai simbol keterbelakangan, karena dinilai sebagai pekerjaan kasar yang tidak memerlukan pendidikan dan ket-

erampilan, maka stigma tersebut harus diubah.

“Ubah stigma negatif tersebut melalui penerapan teknologi pertanian sehingga bertani akan dianggap keren oleh generasi muda,” ujar Wagub yang sering dipanggil Cok Ace itu.

Maka itu ia berpesan kepada seluruh perguruan tinggi di Bali yang memiliki bidang ilmu pertanian atau pangan untuk melakukan upaya penyiapan sumber daya manusia pertanian dan pangan yang berkualitas berbasis keahlian dan pemanfaatan teknologi inovasi.

Lebih lanjut, untuk mewujudkan upaya ketahanan pangan di Bali Cok Ace mengarahkan agar pertanian menjadi perhatian bagi seluruh pihak, termasuk pemerintah.

“Pemerintah Provinsi Bali sendiri sangat serius mengenai permasalahan ketahanan dan kemandirian pangan khususnya di daerah Bali. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Pemprov Bali

antara lain penyeimbangan pasokan dan permintaan,” kata dia.

Selain itu Wagub Bali menegaskan selama ini mengupayakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian, penggalian sumber pangan alternatif sesuai potensi wilayah, melakukan promosi penggunaan produk hasil pertanian lokal, penggunaan produk pertanian lokal Bali untuk industri perhotelan dan restoran serta pengembangan sistem pertanian organik.

Upaya-upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk perhatian pemerintah terhadap pertanian dan ketahanan pangan, sekaligus berkaca dari kondisi lahan pertanian di Pulau Dewata yang jumlahnya terbatas.

“Terlebih lagi dengan adanya alih fungsi lahan yang tinggi mencapai lebih dari 1.000 hektare per tahun. Hal ini akan menimbulkan beberapa potensi permasalahan,” ujar Wagub asal Ubud itu. (ant)

Gubernur Koster : Bencana Alam di Bali Tak Ganggu G20

GUBERNUR Bali Wayan Koster mengatakan bahwa sejumlah bencana alam yang terjadi di Bali tak akan mengganggu jalannya pertemuan KTT G20 pada November 2022.

"Tidak ada masalah G20, banjir sudah diatasi, aman," kata Wayan Koster kepada media di Denpasar, Jumat.

Koster memastikan agar pemerintah nasional maupun delegasi G20 yang akan tiba di Bali tidak perlu merasa khawatir karena kondisi Pulau Dewata dipastikan aman, setelah sebelumnya sejumlah kabupaten diterjang banjir bandang dampak cuaca ekstrem.

Sementara itu, Koster menyampaikan bahwa di Bali sendiri, sejumlah penanganan di lokasi terdampak bencana alam sudah mulai dilakukan seperti pengungsian sementara bagi warga di Kabupaten Jembrana.

"Makanan (bagi pengungsi) sudah disiapkan, dalam jangka panjang akan dilakukan relokasi warga di Kabupaten Jembrana ada sekitar 20 KK mungkin akan

direlokasi, tanahnya sudah disiapkan Pemprov Bali," ujarnya.

Keputusan merelokasi dipilih Wayan Koster karena di beberapa titik banjir bandang kerap terjadi bencana serupa, dengan kasus pada Minggu (17/10) lalu menjadi yang terparah, dengan melanda Kabupaten Jembrana, Kabupaten Tabanan, dan Kabupaten Karangasem, hingga menelan korban jiwa.

"Memang posisi tempat rumahnya (korban bencana Kabupaten Jembrana) di bawah jalan, itu tidak nyaman jadi sedang diupayakan, mudah-mudahan warga semua mau kita relokasi, sudah kita siapkan dan rumahnya akan dibantu oleh BNPB, kalau untuk G20 Bali sudah aman tidak usah dikawatirkan," kata dia meyakinkan kondisi saat ini.

Sebelumnya, Organisasi Wahana Lingkungan Hidup (WALHI) Bali pada Selasa (18/10) juga sempat menyoroti pembangunan infrastruktur Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi yang disebut-sebut akan merabas

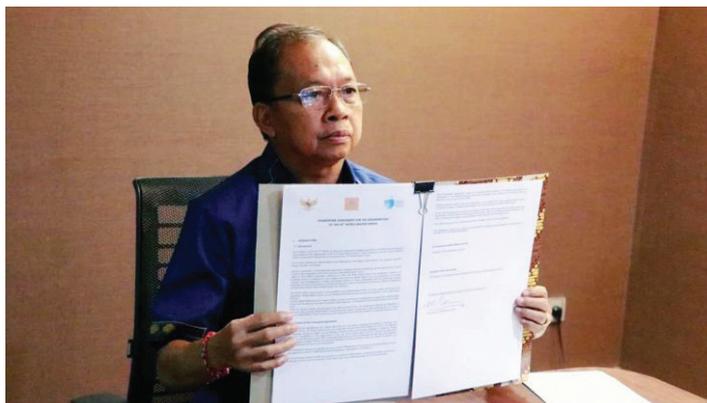


Gubernur Bali Wayan Koster menjelaskan kondisi Bali untuk G20 pasca banjir bandang dalam acara pelepasan atlet Pra Popnas di Denpasar, Jumat (21/10/2022). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

480,54 hektare persawahan.

Dampak dari alih fungsi lahan pertanian dan subak ini dikatakan membuat sistem irigasi hidrologis alami yang dapat menjaga volume air dari hulu ke hilir rusak sehingga mempercepat terjadinya banjir.

Menanggapi hal itu, Koster menjelaskan bahwa tak banyak sawah yang akan dilewati dari pembangunan Jalan Tol Mengwi-Gilimanuk, pun juga ia memastikan bahwa pembangunan tersebut telah diperhitungkan dengan matang. **(ant)**



Gubernur Bali Wayan Koster usai menandatangani perjanjian pelaksanaan Forum Air Dunia Ke-10 di Denpasar, Bali, Selasa (18/10/2022). Forum itu akan dilaksanakan di Bali pada 2024. ANTARA/HO-Pemprov Bali

MENTERI Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono dan Gubernur Bali Wayan Koster menandatangani perjanjian kerja sebagai penanda Indonesia menjadi tuan rumah Forum Air Dunia (World Water Forum/WWF) Ke-10 di Bali pada 2024.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono melalui keterangan Humas Pemprov Bali di Denpasar, Selasa, mengungkapkan rasa syukur

karena Bali yang terpilih sebagai lokasi penyelenggaraan WWF berdasar suara terbanyak mengalahkan Italia.

"Pulau Bali terpilih sebagai tuan rumah WWF, setelah pada 19 Maret 2022 dilaksanakan pemilihan tempat penyelenggara WWF Ke-10 di Dakar, Sinegal secara voting. Di mana yang divoting itu adalah Bali dan Italia dengan hasil, dari 36 negara yang mempunyai hak suara, 30 negara memilih Bali, satu negara

2024, Forum Air Dunia Ke-10 Digelar di Bali

memilih Italia, dan enam negara abstain," kata Basuki secara daring.

Sementara itu Gubernur Bali Wayan Koster usai menandatangani perjanjian menyampaikan rasa terima kasih kepada Presiden WWF Council Loïc Fauchon karena Bali diberi kepercayaan.

"Bali mendapat penghargaan sebagai tujuan resort terbaik se-Asia. Lebih dari itu beberapa tempat di Bali juga telah ditetapkan sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO, seperti lanskap Subak Catur Angga Batukaru, Pura Kerajaan Taman Ayun, Pura Air Tertinggi Pura Ulun Danu Batur, serta Lanskap Subak Daerah Aliran Sungai (DAS) Pakerisan," kata Koster di Denpasar.

Dalam pertemuan daring itu

juga, Gubernur Bali menyarankan agar pelaksanaan WWF Ke-10 dilaksanakan pada 18-24 Mei 2024, dengan pembukaannya dilakukan pada 18 Mei, agar bertepatan dengan Rahina Tumpek Uye, atau hari raya umat Hindu yang dipercaya sebagai hari memuliakan air.

"Perhelatan G20 serta banyak lagi pertemuan internasional telah membuktikan bahwa Bali mampu menjadi tuan rumah kegiatan besar. Sebagai sebuah negara berkembang, Indonesia berkomitmen untuk mengatasi tantangan terkait air serta bisa mendorong perhatian dan aksi global untuk menyelesaikan tantangan-tantangan air dan bencana terkait air," ujar Koster. **(ant)**

Pemkot Denpasar Tekan Stunting Melalui Lomba Simulasi PKK

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, menggelar lomba simulasi bertajuk Stunting dan Ketahanan Pangan sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman kader PKK untuk menekan kasus stunting (ketengkesan) di daerah setempat.

“Stunting menjadi isu prioritas nasional. Pemerintah Kota Denpasar, melalui Tim Penggerak PKK Kota juga melakukan berbagai upaya untuk menekan stunting,” kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar I Wayan Budha di Denpasar, Selasa.

Menurut Budha, lomba simulasi yang diikuti perwakilan dari empat kecamatan di Kota Denpasar tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi PKK dalam mengembangkan metode sosialisasi di masyarakat.

“Terlebih PKK sebagai pilar perpanjangan tangan pemerintah dalam memberdayakan



masyarakat melalui 10 Program Pokok PKK,” ujarnya.

Oleh karena itu, sangat penting dilakukan upaya-upaya dan terobosan yang inovatif sehingga masyarakat menjadi tertarik untuk mau mendengar, mengetahui dan akhirnya mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Budha menambahkan, peningkatan SDM tidak semata-mata dilakukan melalui bentuk pelatihan dan seminar, upaya kreativitas melalui bentuk permainan juga sangat baik dikembangkan sehingga dapat menumbuhkan semangat para kader dalam melaksanakan tugasnya di masyarakat.



Salah satu penampilan Tim Penggerak PKK perwakilan kecamatan di Denpasar dalam lomba simulasi bertajuk Stunting dan Ketahanan Pangan di Denpasar, Selasa (18/10/2022). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar

“Terkait tema yang diangkat, kita ketahui bersama bahwa ini merupakan salah satu permasalahan yang menjadi tugas kita bersama untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Dengan demikian, harapan kita angka stunting akan terus dapat ditekan,” ucapnya.

Untuk menekan stunting lanjut dia, juga harus dibarengi semangat gotong royong seluruh lapisan

masyarakat.

Selain itu, ketahanan pangan juga sangat penting dilakukan, terlebih lagi di masa kenaikan harga seperti sekarang. Melalui upaya pemanfaatan halaman pekarangan walaupun sedikit dan sempit, setidaknya mampu membantu dan memberikan dampak untuk keluarga dan ketahanan keluarga dapat terwujud. (ant)

Dinkes Denpasar Awasi Apotek Terkait Larangan Sirop



Petugas Dinas Kesehatan, Kota Denpasar, saat melakukan pengawasan dan pemantauan ke salah satu apotek di daerah setempat. ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

DINAS Kesehatan Kota Denpasar, Bali, melakukan pengawasan dan pemantauan pada sejumlah apotek dan toko obat di kota setempat, terkait larangan penggunaan obat sirop untuk mengantisipasi merebaknya kasus gagal ginjal akut pada anak-anak.

Plt Kadis Kesehatan Kota

Denpasar Tri Indarti di Denpasar, Minggu, mengatakan dari hasil pengawasan dan pemantauan di lapangan, seluruh apotek yang dikunjungi tidak lagi menyediakan obat sirop.

Hal ini, menurut Indarti, telah sesuai dengan Surat Menkes Nomor : 01.05/III/3461/2022

tentang Kewajiban Penyelidikan Epidemiologi dan Pelaporan Kasus Gangguan Ginjal Akut Atipikal (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) Pada Anak. “Dari pengawasan seluruh apotek yang kami datangi sudah tidak menjual obat sirop,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Tri Indarti juga mengimbau kepada seluruh dokter dan rumah sakit agar tidak memberikan resep obat sirop. Hal senada juga berlaku bagi apotek agar tidak menerima resep obat sirop.

“Dokter, rumah sakit dan apotek kami mohon kerja samanya untuk tidak meresepkan obat sirop. Demikian pula, apotek agar tidak melayani pembelian obat sirop. Kami ucapkan terima kasih bagi apotek yang sudah mengikuti imbauan pemerintah,” katanya.

Pihaknya mengingatkan perlunya kewaspadaan orang tua yang memiliki anak (terutama usia di bawah 6 tahun) dengan gejala pe-

nurunan volume/frekuensi urine atau tidak ada urine, dengan atau tanpa demam/gejala prodromal lain untuk segera dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat,” ucapnya.

Selain itu, anak usia balita untuk sementara tidak mengkonsumsi obat-obatan yang didapatkan secara bebas tanpa anjuran dari tenaga kesehatan yang kompeten.

Hal ini sampai dilakukan pengumuman resmi dari pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

“Perawatan anak sakit yang menderita demam di rumah lebih mengedepankan tata laksana non-farmakologis seperti mencukupi kebutuhan cairan, kompres air hangat, dan menggunakan pakaian tipis,” ucap Tri Indarti.

Jika terdapat tanda-tanda bahaya, pihaknya mengharapkan agar segera membawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat. (ant)

Pemkot Denpasar Dukung Pencegahan Polio Berkelanjutan

WALI Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara mengatakan, pemerintah setempat senantiasa mendukung berbagai upaya untuk pencegahan penyakit polio secara berkelanjutan.

"Kami memberikan apresiasi pelaksanaan kegiatan ini, upaya pencegahan polio juga terus dilaksanakan," kata Jaya Negara saat melepas End Polio Fun Walk di kawasan Lapangan Niti Mandala, Denpasar, Bali, Minggu.

Ia menambahkan, Pemkot Denpasar melalui Dinas Kesehatan secara intens mendukung pencegahan polio. Hal ini dilaksanakan dengan menggelar posyandu di desa/kelurahan secara rutin, termasuk juga memberikan vaksin polio kepada anak-anak.

"Dengan demikian, tumbuh kembang balita dapat berjalan baik, termasuk upaya berkelanjutan dalam mencegah stunting yang juga terus kita optimalkan," ujar Jaya Negara.



Jaya Negara pun mengapresiasi pelaksanaan kegiatan yang digagas Rotari Bali Area dan AIA Vitality itu sebagai langkah positif dalam menyosialisasikan upaya pencegahan polio di masyarakat.

Sementara itu, Distric Deputy Gubernur Rotari Area Bali Anak Agung Ayu Purnamawati mengatakan, kegiatan tersebut dilaksanakan guna mendukung upaya berkelanjutan dalam mencegah polio.

Hal ini karena penyakit polio ini belum memiliki obat. Oleh karena itu, upaya pencegahan dapat dilaksanakan dengan vaksinasi atau imunisasi polio pada balita.

"Pelaksanaan kegiatan dengan tema Together We End Polio Now yang bermakna bersama kita entaskan polio ini sesuai dengan visi misi kami di Rotari dan AIA Vitality yaitu mengentaskan atau memusnahkan penyakit polio di seluruh dunia," ujarnya.



Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara saat melepas End Polio Fun Walk di kawasan Lapangan Niti Mandala, Denpasar, Minggu (23/10/2022). ANTARA/HO-Pemkot Denpasar.

Kegiatan kali ini dipadukan dengan beberapa kegiatan, yakni jalan sehat, sunday market, zumba, donor darah, talk show bersama penyandang polio serta pemeriksaan kesehatan gratis.

Pihaknya berharap, para orang tua agar senantiasa tanggap untuk memberikan vaksin polio kepada balita. Hal ini guna mencegah

terjadi dan menularnya penyakit polio.

"Meski Indonesia telah dinyatakan bebas polio sejak tahun 2014, kampanye terus kita laksanakan. Kami mengajak ibu-ibu atau orang tua dengan sadar memberikan vaksin polio kepada bayi mereka, agar tidak menularkan penyakit ini kembali," ucapnya. (ant)

Pemkot Denpasar Wadahi Anak Muda Salurkan Kreativitas Dalam D'Youth Fest 2.0



Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa saat memberikan keterangan pada awak media di Denpasar, Senin (24/10/2022). ANTARA/Ni Luh Rhismawati.

PEMERINTAH Kota Denpasar mewadahi anak-anak muda kreatif di Ibu Kota Provinsi Bali itu untuk menyalurkan ekspresi dan kreativitasnya dalam ajang D'Youth Fest 2.0 yang akan berlangsung dari 28-30 Oktober 2022.

"Ajang ini sekaligus untuk menyambut peringatan Hari Sumpah Pemuda dan akan dilaksanakan berkesinambungan,"

kata Wakil Wali Kota Denpasar I Kadek Agus Arya Wibawa saat memberikan keterangan pada awak media di Denpasar, Senin.

Ajang D'Youth Fest 2.0 akan dipusatkan di Lapangan Lumintang, Kota Denpasar, dengan diisi penampilan deretan musisi ternama, pertunjukan seni, beragam kompetisi, dan menghadirkan sejumlah stan kuliner yang merupakan UMKM di Kota Denpasar.

D'Youth Fest 2.0 dengan mengambil tagline "Bersatu Bangun Bangsa" ini diharapkan dapat menjadi momentum kolaborasi yang apik, sesuai dengan visi Pemerintah Kota Denpasar yakni Denpasar Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju.

Menurut Arya Wibawa, grup band dan UMKM yang dihadirkan tersebut telah berdasarkan hasil kurasi. "Dari 144 grup band yang mendaftar, yang kami akomodir sebanyak 36 band," ucapnya.

Demikian pula dengan UMKM kuliner yang dilibatkan, diantaranya juga merupakan para pemenang dari sejumlah kompetisi yang telah dilakukan Pemkot Denpasar dan yang pasti mereka itu dari kalangan generasi muda.

Saat acara pembukaan, sedikitnya 500 anak-anak dari sejumlah sekolah, mahasiswa, komunitas kreatif akan dilibat-

kan untuk mengisi acara, selain juga mengajak para musisi ternama.

"Mengenai pengenaan tiket masuk bagi pengunjung, tujuan kami bukan untuk mendapatkan keuntungan. Namun, untuk memberikan jaminan pada UMKM agar produk-produknya bisa laku terjual sehingga terjadi sirkulasi pertukaran uang," ujar Arya Wibawa.

Dengan kapasitas Lapangan Lumintang yang menampung hingga 5.000 orang, dalam tiga hari pelaksanaan D'Youth Fest 2.0 ditargetkan dapat menghadirkan hingga 15.000 pengunjung.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar MA Dezire Mulyani berharap ajang tahunan anak muda di Kota Denpasar ini menjadi tempat bermuaranya beragam kreativitas dan lahirnya karya-karya baru. (ant)

Pemkab Badung Ajak Generasi Muda Tingkatkan Ekonomi Kerakyatan

Pemerintah Kabupaten Badung Bali mendukung dan mendorong generasi muda setempat untuk ikut menghidupkan sektor ekonomi kerakyatan setempat.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan rencana penyelenggaraan Badung Youth Festival (BYF) 2022 yang akan mengakomodir para generasi muda Badung yang bergerak di bidang UMKM seni budaya, pendidikan hingga otomotif.

"Kami mengapresiasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Badung yang menginisiasi kegiatan Badung Youth Festival ini. Gelaran BYF sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk menghidupkan sektor ekonomi kerakyatan," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, kegiatan kepemudaan itu juga sejalan dengan program yang telah dilakukan Pemkab Badung dalam

mendukung perekonomian masyarakat khususnya dalam sektor non-formal.

"Kami di pemerintahan Kabupaten Badung juga sudah mendukung arahan Presiden untuk menggerakkan sektor non-formal melalui penyaluran dana hibah dan bantuan keuangan khusus sehingga daya beli masyarakat menjadi kuat," kata dia.

Selain meminta generasi muda untuk ikut menggerakkan ekonomi, ia menjelaskan, pihaknya selalu berkomitmen dalam memfasilitasi generasi muda di wilayahnya agar Badung dapat terus bertumbuh bertransformasi menjadi daerah yang unggul hebat dan juara.

Bupati Giri Prasta juga mengingatkan generasi muda Badung khususnya yang tergabung dalam



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) menerima audiensi KNPI Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

wadah KNPI agar jangan pernah melanggar hukum, terlebih anggota KNPI Badung merupakan para akademisi dan pekerja yang kompeten di bidangnya masing-masing.

"Kami memfasilitasi pemuda dengan membuat jembatan emas, agar merek bisa melintasi dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan serta bisa mewujudkan Kabupaten Badung ini menjadi lebih hebat dan juara," ungkap dia.

Ia juga berharap gelaran Badung Youth Festival tersebut bisa berlanjut setiap tahunnya dan harus memberikan kesan yang baik apalagi momentum pelaksanaan BYF itu berkaitan dengan Hari Sumpah Pemuda.

"Kalau gelaran Badung Youth Festival pertama ini berjalan dengan baik, saya pastikan kegiatan ini akan berlanjut dengan skala yang lebih besar lagi," tambah Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Minta LPD Dikelola Terbuka

PEMERINTAH Kabupaten Badung Bali meminta Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di wilayah desa-desa adat di Badung dikelola secara transparan dan terbuka.

"Kami sudah menekankan LPD merupakan wadah ekonomi yang ada di desa adat yang ada di Kabupaten Badung, untuk itu kami berharap pengelolaannya harus transparan dan terbuka baik itu manajemen dan spiritualnya," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Senin.

Pengelolaan LPD secara terbuka dan transparan dinilai akan dapat menguatkan dan meningkatkan kinerja lembaga perkreditan desa di wilayah Kabupaten Badung khususnya dalam membantu perekonomian masyarakat adat.

Untuk itu, Bupati Giri Prasta meyakini para Ketua LPD yang ada di Badung seluruhnya sudah memahami dan menguasai ilmu manajemen ekonomi keuangan sehingga kinerja lembaga perkreditan desa juga akan meningkat.

"Sehingga nantinya kami di pemerintahan bersama para pemangku

kepentingan terkait akan dapat fokus dalam sisi pengawasan kinerja lembaga perkreditan desa di Kabupaten Badung," kata dia.

Ia menambahkan,

Pemkab Badung kedepannya juga akan ikut terus berperan dalam menghidupkan dan memperkuat LPD sehingga ekonomi di wilayah masyarakat adat berjalan dengan baik.

"Bantuan juga akan kita berikan untuk menghidupkan kembali dan memperkuat lembaga perkreditan desa yang ada di Kabupaten Badung," tambah Bupati Giri Prasta.

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja lembaga perkreditan desa, jajaran LPD se-Kabupaten Badung juga telah menyelenggarakan Musyawarah Daerah Badan Kerja Sama (Musda BKS) tahun 2022.

Ketua Panitia Musda BKS LPD Kabupaten Badung 2022 Ketut Rana menjelaskan kegiatan itu berfokus pada agenda pemilihan pengurus masa bakti tahun 2023-2028.

"Selain untuk memilih pengurus masa bakti tahun 2023-2028, Musda BKS LPD Kabupaten Badung tahun 2022 ini juga mengagendakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke belakang," ujar dia. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/HO-Pemkab Badung

Pemkab Badung Kembali Terima Opini Wajar Tanpa Pengecualian

PEMERINTAH Kabupaten Badung Bali menerima plakat dan piagam penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kementerian Keuangan sebagai apresiasi atas terjaganya kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Pemkab Badung.

Penghargaan tersebut merupakan WTP yang diraih delapan kali berturut-turut oleh Pemkab Badung sejak tahun 2014 hingga tahun 2021.

“Opini WTP ini berhasil diraih karena kami taat dengan asas dan kami di Kabupaten Badung melaksanakan hal ini sesuai ketentuan berlaku,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat menerima Piagam Penghargaan atas Opini WTP LKPD Tahun 2021 dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Provinsi Bali di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, prestasi tersebut diraih dengan dukun-

gan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pengelola keuangan pemerintah daerah di Badung.

Selain itu, keberhasilan mempertahankan Opini WTP itu menurutnya juga karena komitmen tinggi kepala daerah dan seluruh jajaran, sehingga akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan.

“Ini merupakan salah satu progres kinerja kami bersama, bukan karena kehebatan serta kemampuan bupati sendiri tetapi ini merupakan hasil sebuah kerja tim, baik itu sekda, inspektorat, keuangan, dan perangkat daerah lainnya yang semua bergerak bersama-sama untuk Badung,” kata dia.

Bupati Giri Prasta menjelaskan pihaknya terus menjalin komunikasi dengan Forkopimda serta meminta pertimbangan dan saran dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada saat entry meeting.

Pemkab Badung juga men-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) menerima Piagam Penghargaan Opini WTP atas LKPD Tahun 2021 dari Kanwil DJPb Provinsi Bali di Badung, Senin (17/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

jalin sinergi dengan kejaksaan, karena menurutnya kejaksaan merupakan Pengacara Tata Usaha Negara yang dapat dimintai pertimbangan hukum.

“Tujuan kami adalah betul-betul terbuka dan transparan agar semua berjalan dengan baik. Syukurlah hasilnya saat ini kami mendapat penghargaan

yang merupakan adalah salah satu penilaian pusat,” tambah dia.

Kakanwil DJPb Bali, Teguh Dwi Nugroho mengungkapkan tim Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bali memberikan apresiasi atas kerja keras dan koordinasi yang baik dari Pemkab Badung. (adv)

Pemkab Badung Tingkatkan Kapasitas SDM Dalam Pengadaan Barang-Jasa



Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM Bidang Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Pemerintah di Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung Bali melakukan sejumlah program untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Pemerintah.

“Kami di pemerintahan mendorong peningkatan kapasitas sumber daya aparatur khususnya dalam bidang pengadaan barang

atau jasa pemerintah,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, salah satu program yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas SDM di Badung adalah dengan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis

Peningkatan Kapasitas SDM Bidang PBJ Pemerintah dengan topik Pengadaan Barang dan Jasa Berdasarkan Perubahan Kedua Perpres Nomor 16 Tahun 2018.

Kegiatan tersebut diselenggarakan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Badung dengan perusahaan-perusahaan yang bersinergi dengan Pemkab Badung.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, Pemkab Badung sangat menyambut baik langkah Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang sudah berjalan selama ini termasuk dalam membantu pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

“Komitmen kami di Pemkab Badung dalam pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dapat diwujudkan dengan berkolaborasi bersama berbagai pihak salah satunya dalam bentuk tanggungan

jawab sosial perusahaan ini,” kata dia.

Pemkab Badung menurut Sekda juga mengapresiasi perusahaan-perusahaan yang dalam kondisi pandemi COVID-19 masih berkomitmen untuk memberi bantuan yang ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat Badung dan Bali pada umumnya.

Ia mengajak perusahaan-perusahaan yang ada di Badung untuk terus bersinergi dengan pemerintahan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan demi kemajuan Badung beserta seluruh masyarakatnya.

“Untuk itu kami berharap Forum TJSP ini bisa membangun koordinasi yang baik antara perusahaan dengan pemerintah untuk keberlangsungan pembangunan daerah yang lebih berkualitas dan berkelanjutan di Badung,” ungkap Sekda Adi Arnawa. (adv)

Pemkab Badung Terapkan Aplikasi SRIKANDI untuk Kelola Arsip

PEMERINTAH Kabupaten Badung Bali memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dalam penyelenggaraan kearsipan agar pengelolaan arsip dalam proses administrasi pemerintahan lebih efektif dan efisien melalui penerapan aplikasi SRIKANDI.

Penggunaan teknologi informasi itu diinisiasi oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung melalui peluncuran penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI).

"Kami sangat menyambut baik dan mengapresiasi peluncuran penerapan SRIKANDI ini dan berharap aplikasi ini dapat segera diberlakukan seluruh jajaran di Pemerintahan Kabupaten Badung," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan pada era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran yang

sangat strategis karena menghadirkan suatu dunia tanpa batas, jarak dan waktu serta dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi global.

Oleh karena itu menurutnya pengelolaan kearsipan harus mengikuti perkembangan zaman karena arsip memegang peranan yang penting dalam suatu organisasi pemerintahan.

"Semua perangkat daerah sebagai pencipta arsip harus memahami tata kelola yang baik dan inovatif dalam pengelolaan kearsipan sehingga pelayanan publik di era perkembangan teknologi ini dapat dilayani dengan cepat dan tepat," kata dia.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan melalui penerapan aplikasi SRIKANDI proses administrasi tidak terbatas jarak dan waktu, artinya dimanapun dan kapanpun proses administrasi dapat dilakukan.

"Saya berharap seluruh perangkat daerah, kecamatan, desa/ke-



Peluncuran aplikasi SRIKANDI di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Selasa (18/10). ANTARA/HO-Pemkab Badung

lurahan serta seluruh komponen yang ada untuk bersama-sama mewujudkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung," ungkap dia.

Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung Ni Wayan

Kristiani menambahkan pihaknya meluncurkan aplikasi SRIKANDI untuk menyelaraskan dan menyatukan persepsi serta memperluas pengetahuan atas penggunaan teknologi informasi yang nantinya akan diterapkan di lingkungan Pemkab Badung. **(adv)**

Pemkab Badung Hibahkan Dana Untuk Bantu Dua Desa di Buleleng



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan bantuan dana hibah. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan dana hibah untuk membantu pembangunan infrastruktur di dua desa di Kabupaten Buleleng Bali.

"Bantuan hibah ke kabupaten lain ini merupakan wujud komitmen Kabupaten Badung yang mempunyai Program Badung Angelus Buana yang artinya Badung berbagi dari Badung untuk Bali,"

ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Kamis.

Bantuan dana hibah sebesar Rp490 juta itu diserahkan untuk pembangunan Balai Sekretariat MGSSR Desa Sidetapa Buleleng sebesar Rp300 juta dan pembangunan Balai Panggungan Dadia Pasek Gelgel Banjar Dinas Kajan di Desa Madenan sebesar

Rp190 juta.

Bupati Giri Prasta mengatakan bantuan untuk pembangunan infrastruktur termasuk juga bantuan untuk pelaksanaan kegiatan yang ada di pura itu merupakan salah satu bagian dari pada tugas untuk membantu masyarakat khususnya untuk meringankan beban yang terkait dengan urusan adat, agama, tradisi dan seni budaya.

"Inilah program yang harus terus dilakukan dan saya akan terus bergerak untuk ini," kata dia.

Ia menjelaskan apabila Pajak Hotel Restoran di Badung sudah tercapai maka program Badung Angelus Buana harus dilaksanakan.

Program itu menurutnya sudah berjalan dari dulu dan secara aspek yuridis dibolehkan serta secara aspek filosofisnya sudah dilaksanakan dari dulu.

"Namun dahulu dana diserahkan langsung ke provinsi,

tetapi sekarang langsung bawa ke daerah penerima hibah dan aspek sosiologi kami adalah saudara," ungkap Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan penyerahan bantuan dana hibah yang dilakukan secara langsung merupakan wujud transparansi agar bantuan yang disalurkan dapat diketahui oleh semua masyarakat untuk menghindari adanya permasalahan sosial dan hukum di kemudian hari.

"Inilah wujud dari penyerahan bantuan secara transparan akuntabel dan terbuka," tambah Bupati.

Sementara itu, salah satu penerima hibah dari Desa Sidetapa I Made Utama berterima kasih kepada Pemkab Badung karena telah membantu dan meringankan beban masyarakat dalam bidang pembangunan infrastruktur.

"Kami berdoa agar Bapak Bupati Giri Prasta selalu diberikan kesehatan," ujar dia. **(adv)**

Pemkab Badung Sisihkan PHR untuk Bantu Masyarakat Daerah Lain

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali terus menyalurkan dana hibah dari hasil penyisihan pendapatan pajak hotel dan restoran (PHR) untuk membantu masyarakat daerah lain seperti warga Kota Denpasar dan Kabupaten Gianyar.

“Program ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk menggerakkan sektor perekonomian informal dan menciptakan lapangan kerja baru sehingga daya beli masyarakat menjadi kuat,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan pelaksanaan rangkaian kegiatan Presidensi G20 di Pulau Bali telah berdampak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan capaian target pendapatan PHR di Badung. Menurut Bupati Giri Prasta pihaknya meman-

faatkan momentum tersebut untuk melanjutkan kembali pelaksanaan program yang dinamakan Badung Angelus Buana itu yang sempat vakum akibat pandemi COVID-19.

“Badung Angelus Buana yaitu program Badung berbagi dari Badung untuk Bali melalui penyaluran dana hibah hasil penyisihan PHR secara langsung kepada masyarakat penerima manfaat,” kata dia.

Di wilayah Denpasar, Pemkab Badung menyerahkan dana hibah senilai Rp250 juta untuk renovasi bangunan Balai Gede di Banjar Celagigendong Kelurahan Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat.

Sedangkan di Kabupaten Gianyar untuk Kecamatan Sukawati mendapatkan hibah Rp950 juta untuk membangun Balai Banjar Tengah Desa Ketewel dan di Kecamatan Gianyar senilai Rp140 juta yang ditujukan untuk finish-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan dana hibah di Denpasar. ANTARA/HO-Pemkab Badung

ing Balai Serba Guna Pura Pasek Bendesa Manik Mas Batan Tingkih Banjar Kesian Desa Lebih.

Bupati Giri Prasta menambahkan apabila Pajak Hotel Restoran di Badung sudah tercapai maka program Badung Angelus Buana harus dilaksanakan. Program itu sudah berjalan dari dulu dan

secara aspek yuridis dibolehkan serta secara aspek filosofisnya sudah dilaksanakan dari dulu.

“Namun dahulu dana diserahkan langsung ke provinsi, tetapi sekarang langsung bawa ke daerah penerima hibah dan aspek sosiologi kami adalah saudara,” tambahnya. (adv)

Pemkab Badung Siapkan Rp107 Miliar untuk Layanan Kesehatan



Kegiatan Gebyar Krama Badung Sehat (KBS) di Mangupura, Badung. ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, mengalokasikan anggaran sebesar Rp107 miliar untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakatnya melalui program Krama Badung Sehat (KBS).

“Kami anggarkan dana Rp107 miliar untuk mendukung pelayanan kesehatan hingga akhir Desember 2022,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan jaminan

layanan KBS di Badung bertujuan untuk melengkapi tanggungan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS).

“Program KBS merupakan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Pemkab Badung kepada seluruh penduduk, melalui program ini semua lapisan masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan sesuai kebu-

tuhan dan berkeadilan,” katanya.

Menurut dia, program KBS dapat berjalan berkat adanya pengawalan dan pendampingan hukum penuh oleh Kejaksaan, sehingga KBS juga akan didukung oleh infrastruktur kesehatan yang memadai.

“Salah satunya dengan mengubah Puskesmas Petang II dan Puskesmas Abiansemal I menjadi rumah sakit. Itu anggarannya kira-kira Rp78 miliar, target realisasi tahun 2023, karena cita-cita saya ke depannya ingin rumah sakit di Badung ini tanpa kelas,” kata dia.

Bupati Giri Prasta menjelaskan program KBS sempat terkendala aturan yang ada dalam Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), di mana program KBS tidak mendapatkan rumah dalam sistem tersebut, sehingga Pemkab Badung segera berproses melakukan koordinasi dengan Mendagri didampingi Kejeri Badung beserta jajaran.

“Adapun yang membedakan KBS saat ini dengan KBS waktu pertama kali diluncurkan terletak pada jumlah tanggungan yang ditanggung. KBS saat ini ada

penambahan tanggungan terhadap percobaan bunuh diri, biasanya kan tidak ada tanggungan kesehatan untuk kejadian itu dan kami tanggung,” kata dia.

“Selain itu KBS juga menanggung dengan penginapan jenazah. Dari 13 jaminan tambahan yang kita berikan, kami ingin Krama Badung itu sehat, sehingga Badung menjadi hebat dan bahagia,” kata bupati.

Ia menambahkan, saat ini pihaknya bersama jajaran terkait sedang berproses menyesuaikan sistem SIPD bagi pelaksanaan program santunan kematian bagi masyarakat Badung.

Hak itu dilakukan agar masyarakat Badung kembali bisa mendapatkan tanggungan yang sama seperti yang didapatkan sebelumnya.

“Sedangkan terkait program santunan penunggu pasien, dipastikan kebijakan itu akan berlanjut namun untuk besarnya akan mengikuti kemampuan keuangan daerah. Kalau ditambah lebih banyak lagi kan lebih bagus,” ujar Bupati Giri Prasta. (adv)

Program Krama Badung Sehat Beri 13 Layanan Tambahan Gratis

PROGRAM Krama Badung Sehat (KBS) yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Badung Bali memberikan 13 layanan manfaat tambahan secara gratis kepada masyarakatnya.

"Program KBS ini akan kami jadikan satu dalam home-base Gerakan Badung Sehat, di sini Pemkab Badung hadir terkait pembiayaan kesehatan masyarakat," ujar Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Badung Made Padma Puspita di Mangupura, Sabtu.

Jaminan layanan KBS di Badung bertujuan untuk melengkapi tanggungan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah pusat melalui Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS).

Program KBS merupakan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Pemkab Badung kepada seluruh penduduk, melalui program itu semua lapisan masyarakat memperoleh akses pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan dan berkeadilan.

Made Padma Puspita menjelaskan 13 layanan kesehatan gratis bagi masyarakat Badung dalam program Krama Badung Sehat itu terdiri dari layanan penitipan dan pengawetan jenazah sesuai peraturan perundang-undangan serta transportasi jenazah Kabupaten Badung.

Surat keterangan visum et repertum, surat keterangan sehat jasmani rohani dan bebas narkoba, pelayanan penderita HIV AIDS di luar yang ditanggung pemerintah.

"Program ini juga menanggung pelayanan tubektomi interval dan pelayanan mengatasi kemandulan kecuali bayi tabung," kata dia.

Made Padma Puspita menambahkan KBS juga memberikan pelayanan gangguan kesehatan akibat ketergantungan obat atau alkohol, pelayanan kesehatan akibat sengaja menyakiti diri

Pelayanan kesehatan akibat gangguan olahraga berat, pelayanan kontrasepsi yang tidak



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta membuka secara resmi Gebyar KBS di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Puspem Badung, Jumat, (21/10/2022)

dijamin pemerintah, pelayanan pemeriksaan penunjang di luar tanggungan Jaminan Kesehatan Nasional.

"Selain itu program Krama Badung Sehat juga memberikan layanan pemeriksaan kesehatan Calon Haji selain vaksin Meningitis, rehabilitasi medis terhadap pecandu dan penyalahgunaan NAPZA," tambah Made Padma Puspita.

Untuk program Krama

Badung Sehat (KBS) Pemerintah Kabupaten Badung juga telah menyiapkan anggaran sebesar Rp107 miliar untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakatnya.

"Program ini sudah bisa mulai berjalan lagi mulai 1 Oktober 2022 dan kami sudah anggarkan dana Rp107 miliar untuk mendukung pelayanan kesehatan hingga akhir Desember," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Siapkan Insentif Petani

PEMERINTAH Kabupaten Badung merancang program unggulan yaitu pemberian insentif kepada petani untuk memotivasi warga agar menekuni sektor pertanian, namun nilai insentif yang dianggarkan akan diatur bersama DPRD setempat.

"Kami harap kedepannya masyarakat kami tidak ragu menjadi petani, inilah salah satu motivasi yang saya lakukan bagaimana anak-anak saya di Badung punya cita-cita menjadi petani. Saya kira pola ini yang harus saya lakukan," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kabupaten Badung, Selasa.

Ia mengatakan untuk memajukan sektor pertanian, sebelum merealisasikan insentif bagi para petani pihaknya juga mulai melakukan berbagai pembenahan di

bidang infrastruktur pertanian.

"Namun yang paling prinsip yang kami lakukan adalah dengan memberikan insentif kepada petani. Inilah program betul-betul out of the box keluar dari zona nyaman tapi kami harus bisa lakukan itu," kata dia.

Bupati Giri Prasta menjelaskan saat ini Badung memiliki lahan pertanian produktif dengan luas 8.000 Ha yang membentang

dari Badung ujung utara hingga Badung ujung selatan.

Untuk itu pihaknya terus berupaya untuk mempertahankan secara baik dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait di bawah pimpinan sekretaris daerah.

"Pertanian itu ada hulu, tengah dan hilir, maka ketika kami bicara masalah pertanian pangan berkelanjutan saya kira lahan produktif ini kami harus jaga dengan baik dengan

memberikan asuransi kepada petani atau semacam ganti rugi ketika petani mengalami gagal panen. Selain itu kami juga sudah memberikan bebas pajak," kata ungkap Bupati Giri Prasta.

Upaya lain yang dilakukan untuk memajukan sektor pertanian di Badung salah satunya dilakukan dengan melatih petani setempat untuk menjadi operator alat mesin pertanian (alsintan) guna menyambut modernisasi sektor pertanian.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung I Wayan Wijana menambahkan saat ini banyak subak yang tidak bisa panen dan mengolah lahan tepat waktu karena sulitnya mendapatkan buruh panen dan langkanya sopir traktor. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta. ANTARA/HO-Pemkab Badung

Bupati Tabanan Ingin Festival JCW Dongkrak Kunjungan Wisatawan

BUPATI Tabanan I Komang Gede Sanjaya berharap Festival Jatiluwih Cultural Week (JCW) 2022 bertajuk Rise of The World Heritage pada 15-16 Oktober 2022 mampu mendongkrak kunjungan wisatawan ke kabupaten di Provinsi Bali tersebut.

“Saya harap festival yang digelar selama dua hari ini mampu mendongkrak kunjungan wisatawan ke daerah yang kita cintai ini,” katanya di Tabanan, Bali, Minggu.

Ajang JCW yang berkolaborasi dengan mahasiswa Poltekpar Bali itu, akan dimeriahkan berbagai kegiatan di antaranya seni budaya dari kearifan lokal yang ada di Jatiluwih dan keterlibatan kalangan UMKM lokal dalam kegiatan weekend market dengan menawarkan hasil atau ciri khas masyarakat Jatiluwih.

“Kabupaten Tabanan memiliki tiga daerah tujuan wisata unggulan yakni Pura Ulundanu Beratan Bedugul, Jatiluwih, dan Tanah

Lot. Ketiga destinasi itu merupakan sumber PAD bagi Tabanan,” katanya

Setiap destinasi memiliki potensi dan keunggulan masing-masing, seperti Ulundanu dengan pura dan panorama danau yang indah, Tanah Lot dengan pura dan lautnya, serta Jatiluwih dengan heritage sawahnya.

Untuk Jatiluwih, pihaknya menekankan harus didukung dengan infrastruktur, seperti tempat parkir dan jalan yang lebar agar bisa meningkatkan kunjungan wisatawan.

“Ini pekerjaan rumah (PR) Pemerintah Kabupaten Tabanan, khususnya dinas pariwisata maupun stakeholder terkait lainnya yang mendukung pariwisata di Jatiluwih. Mudah-mudahan, ke depan ada sebuah konsep yang baik dan bagus ataupun masterplan yang bagus untuk mengangkat Jatiluwih,” ujarnya.

Bupati Sanjaya mengingat-



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya. ANTARA/HO-Pemkab Tabanan

kan pembangunan di heritage Jatiluwih harus dijaga karena ada sawah dan panorama yang harus dilindungi, sehingga tidak bisa sembarangan membangun infrastrukturnya.

Namun, pihaknya yakin dengan adanya keterlibatan universitas masuk di desa adat, desa dinas, dan objek-objek wisata, pasti memiliki sebuah kajian akademis

yang baik, sehingga apa yang menjadi pengalaman, pembelajaran, dari pendidikannya tersebut diaplikasikan pada objek-objek tersebut.

“Pemerintah Kabupaten Tabanan memberi apresiasi kepada Poltekpar Bali dan Desa Jatiluwih yang melakukan sebuah kerja sama berupa MoU di desa wisata itu,” kata Sanjaya. (ant)

Pemkab Gianyar Perbaiki Sebagian Infrastruktur Terdampak Banjir Pada Tahun Ini



Bupati Gianyar I Made Mahayastra meninjau ke beberapa titik kerusakan akibat bencana alam di wilayahnya. ANTARA/HO-Humas Pemkab Gianyar.

PEMERINTAH Kabupaten Gianyar, Bali, segera memperbaiki atau memulihkan infrastruktur yang rusak akibat cuaca ekstrem yang melanda Provinsi Bali pada tahun 2022 ini, sedangkan yang memerlukan dana besar dikerjakan tahun 2023.

Dinas Komunikasi dan Informasi Pemkab Gianyar dalam siaran pers di Gianyar, Jumat, menyebutkan Bupati Gianyar I Made Mahayastra telah meninjau beberapa titik kerusakan akibat bencana alam di wilayah Kabupaten Gianyar akibat cuaca ekstrem.

Bupati Mahayastra didampingi Kepala BPBD Gianyar Ida Bagus Putu Suamba, melihat langsung bagaimana kondisi di lapangan untuk dapat merancang tindakan penanganan.

Peninjauan dimulai dari jembatan penghubung antara Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Bangli di Desa Petak Kaja dilanjutkan ke Pura Gunung Kawi, Desa Buahon Payangan, dan Ubud.

Saat melihat kondisi jembatan penghubung Gianyar-Bangli yang berlokasi di Desa Petak Kaja yang jebol, Bupati Mahayastra mengatakan akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Ia menambahkan saat ini tidak bisa melakukan perbaikan segera, mengingat APBD Perubahan tahun 2022 telah disahkan.

“Kita lakukan perbaikan pada tahun 2023, sehingga kemungkinan pembangunan fisiknya dilakukan pada Agustus 2023.

Kemungkinan itu yang paling cepat, tapi tetap akan kita upayakan secepat mungkin,” katanya.

Bupati mengatakan perbaikan jembatan penghubung ini akan menjadi pembangunan prioritas pada anggaran 2023 melihat jembatan ini merupakan akses utama penghubung yang sangat vital.

“Ini sudah menjadi prioritas dan paling cepat. Lebih cepat dari itu mungkin akan melanggar hukum karena perlu perencanaan dan pengawasan terhadap taha-pannya,” katanya.

Saat ini, kondisi jembatan tersebut tidak bisa dilalui kendaraan roda empat. Sepeda motor masih bisa melintas namun berisiko. Akses jembatan tersebut telah dipasang bambu untuk menghalangi kendaraan agar tidak melintas.

Sementara itu, di situs Pura Gunung Kawi, Tampaksiring, Bupati Mahayastra meninjau bagaimana kondisinya di tengah cuaca yang kurang bersahabat saat ini. (ant)

Bupati Klungkung: Digitalisasi LPD Cegah Korupsi

BUPATI Klungkung I Nyoman Suwirta menekankan digitalisasi merupakan cara efektif dan efisien untuk mewujudkan transparansi kinerja dan tata kelola pendanaan yang bebas dari kecurangan serta mencegah praktik korupsi dalam pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di daerahnya.

Hal itu disampaikan Bupati Klungkung Nyoman Suwirta saat menghadiri sekaligus membuka kegiatan sosialisasi mencegah fraud (kecurangan) dan korupsi kepada para pengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kabupaten Klungkung yang diinisiasi oleh Dinas Pemajuan Desa Adat (DPDA) Provinsi Bali di Balai Budaya Ida I Dewa Agung Istri Kanya, Klungkung, Rabu.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Klungkung Nyoman Suwirta meminta seluruh peserta sosialisasi agar rasa memiliki terhadap LPD harus kuat, sebab

dengan rasa memiliki pengelolaan LPD akan menjadi lebih transparan.

Selain itu, kata dia, ada beberapa hal harus diperkuat oleh masing-masing pengelola LPD seperti pengikatan, penilaian, digitalisasi dan audit.

“Pengikatan diharuskan karena dalam menjalankan pinjaman di LPD harus ada jaminan agar perputaran uang di LPD bisa lancar tanpa ada masalah. Setelah itu, ada penilaian agar besar pinjaman harus sesuai dengan harga jaminan,” kata Bupati Nyoman Suwirta.

Yang paling penting dan mendesak dalam pengelolaan LPD, kata Bupati Suwirta adalah digitalisasi, karena dengan pengelolaan LPD yang sudah masuk dalam platform digital bisa dilakukan dengan sistem aplikasi, sehingga pengelolaan LPD bisa dilakukan dengan profesional, serta lebih mudah untuk mencari informasi apa-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menyampaikan arahan dalam kegiatan sosialisasi mencegah fraud (kecurangan) dan korupsi kepada para pengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kabupaten Klungkung yang diinisiasi oleh Dinas Pemajuan Desa Adat (DPDA) Provinsi Bali di Balai Budaya Ida I Dewa Agung Istri Kanya, Klungkung, Bali, Rabu (19/10/2022). (ANTARA/HO-Humas Pemkab Klungkung)

pun terkait LPD.

Selain digitalisasi, Bupati asal Nusa Penida tersebut mewanti-wanti para pengelola untuk selalu membuat evaluasi menyeluruh atau melakukan audit terhadap semua pengelolaan LPD untuk menghindari kecurangan.

“Audit ini sangatlah penting, untuk mengetahui apakah LPD tersebut sehat apa dalam keadaan sakit. Dengan adanya audit, seluruh laporan keuangan akan mampu transparan, sehingga apabila ada penyelewangan atau korupsi bisa diketahui oleh publik,” kata dia. **(ant)**

Bupati Bangli Apresiasi Pemusnahan Barang Bukti Narkotika



Bupati Bangli Sedana Arta, Kajari Bangli Yudhi Kurniawan, bersama pihak terkait memusnahkan barang bukti yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap. (HO Humas Pemkab Bangli)

BUPATI Bangli Sang Nyoman Sedana Arta meresmikan jalan penghubung antardua desa yaitu Desa Tiga yang terletak di Kecamatan Susut dan Desa Penglipuran di Kecamatan Bangli, Bali, Kamis.

Didampingi Kepala Dinas

PUPR Kabupaten Bangli I Dewa Ngakan Widnyana Maya, Bupati Bangli mengajak masyarakat di kedua desa tersebut menjaga dan memelihara jalan sepanjang 2 kilometer dengan tidak menanam rumput di pinggir jalan yang nantinya

dapat merusak badan jalan dan aspal (hotmix).

“Infrastruktur jalan merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk sebuah desa maju dan berkembang. Dengan infrastruktur jalan yang baik maka kelancaran roda perekonomian menjadi salah satu tolak ukur taraf kesejahteraan masyarakat,” ujar Bupati Sedana Arta.

Menurut dia, jalan penghubung antara dua desa tersebut memiliki sejarah yang panjang bagi warga setempat, dan beberapa saat lalu jalan ini rusak sehingga sulit dilalui tapi sekarang jalan sudah sangat baik dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Bupati juga menyampaikan bahwa sampai saat ini 80 persen ruas jalan di Kabupaten Bangli sudah dalam kondisi baik. Pemkab Bangli pada 2023

juga telah menganggarkan infrastruktur perbaikan jalan.

Bupati asal Desa Sulahan ini berharap kepada masyarakat agar dapat bersabar supaya satu persatu target perbaikan infrastruktur jalan dapat segera terwujud.

“Saya harap masyarakat harus bersabar, karena menuju baik itu juga perlu proses dan harus bertahap. Mudah-mudahan jalan Kabupaten yang rusak segera diperbaiki dan akan selesai di tahun depan,” katanya.

Sementara Kepala Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli dalam laporannya mengungkapkan biaya pembangunan jalan antara Penglipuran - Buungan Tiga, menelan anggaran sebesar Rp2.268.176.000 dengan waktu pelaksanaan enam bulan dengan konstruksi hot Mix (AC-WC). **(ant)**

Pemkab Buleleng Rancang Mal Pelayanan Publik di Pasar Banyuasri

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Buleleng, Bali, merancang Mal Pelayanan Publik (MPP) di lantai 3 Pasar Banyuasri di Kota Singaraja untuk mempermudah akses pelayanan kepada masyarakat di wilayah itu.

“Rencana pembangunan ataupun pemanfaatannya untuk MPP diharapkan memberikan efek berganda karena akan terintegrasi dengan aktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM),” kata Penjabat Bupati Buleleng, Ketut Lihadnyana di Singaraja, Kamis.

Dalam keterangan tertulis, ia menjelaskan pemilihan suatu tempat harus memikirkan berbagai aspek. Tidak hanya teknis, tetapi juga aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Bukan hanya itu, penghitungan aspek ini juga harus dalam jangka waktu yang lama, misalnya 10 tahun. Dalam pemanfaatan lantai 3 Pasar Banyuasri sebagai MPP, tentunya akan dikoordinasikan dengan Kementerian Pem-

berdayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Kementerian RB) berkaitan dengan syarat-syarat pembentukan MPP.

“Tapi dalam kaca mata kami adalah bagaimana MPP bisa diintegrasikan. Khususnya aktivitas UMKM. Sehingga, ada efek berganda yang tinggi dalam menggerakkan ekonomi di Kabupaten Buleleng. Kalau bisa kita integrasikan kesana dengan syarat-syarat yang pasti akan kita penuhi,” jelasnya.

Anggaran pembentukan MPP ini berasal dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Provinsi Bali sebanyak Rp15 miliar. Pelayanan prima diharapkan dapat terwujud dari pembentukan MPP ini.

Hal tersebut bisa diterapkan dengan pengintegrasian dengan tempat bermain dan tempat nongkrong yang representatif, sehingga menarik orang untuk berkunjung ke sana, juga ada fasilitas yang mengakomodasi para penyandang disa-

bilitas.

“DED akan disusun tahun ini dengan animasinya. Nanti kalau DED itu sudah selesai, tahun depan kita mulai bergerak. Mohon doa restunya,” ujar Lihadnyana.

Sementara itu, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPT-SP)

Buleleng Made Kuta menyebutkan lantai 3 Pasar Banyuasri sangat representatif. Namun, karena ini ada di wilayah pasar, harus ada pengaturan lebih lanjut. Utamanya dari lantai bawah menuju lantai 3, harus dipisah antara pengunjung pasar dengan pengunjung MPP. **(ant)**



Penjabat Bupati Buleleng, Ketut Lihadnyana (Antara News Bali/HO-Humas Pemkab Buleleng/Bgs/2022)

Pemkab Jembrana Siapkan Tempat Pengungsian Korban Banjir



Bupati Jembrana I Nengah Tamba mengunjungi korban banjir bandang di Lingkungan Biluk Poh, Kelurahan Tegalcangkring, Senin (17/10). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2022)

PEMERINTAH Kabupaten Jembrana, Bali membuka tempat pengungsian dan menyiapkan bantuan darurat di sejumlah lokasi untuk membantu korban banjir.

“Kami prioritaskan keselamatan warga, termasuk menyiapkan tempat pengungsian serta memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, minuman dan lain-lain,” kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba, saat mengunjungi lokasi bencana banjir bandang bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkominda), Senin.

Ia mengatakan, di titik-titik pengungsian disiapkan dapur umum serta membagikan pakaian bersih termasuk peralatan rumah tangga kepada korban banjir.

Selain dari Pemkab Jembrana, ia mengatakan, sudah berkoordinasi dengan sejumlah asosiasi swasta yang juga akan segera memberikan bantuan kepada warga terdampak banjir.

“Kepada warga kami minta tetap waspada namun tenang. Kami berjanji akan bergerak cepat untuk kepentingan warga korban banjir,” katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jembrana I Putu Agus Artana Putra mengatakan, di Lingkungan Biluk Poh, Kelurahan Tegalcangkring yang merupakan wilayah terparah diterjang banjir, ada 45 rumah yang rusak serta 117 keluarga mengungsi. **(ant)**

Bupati Karangasem Ajak Anak Usia Dini Kurangi Bermain HP

BUPATI Karangasem I Gede Dana mengajak anak-anak usia dini di daerah tersebut mengurangi penggunaan gawai (handphone) untuk bermain.

"Bapak waktu kecil mandi sendiri, makan sendiri dan sangat senang membantu orang tua, anak-anak juga jangan sering bermain handphone (gawai) ya, rajin-rajinalah belajar agar bisa mencapai cita-cita," katanya saat menjumpai siswa dan siswi TK Negeri Pembina Karangasem dalam kegiatan Kelas Inspirasi di Karangasem, Provinsi Bali, Selasa.

Kehadiran orang nomor satu di Pemkab Karangasem itu, diabdikan oleh pihak TK Negeri Pembina dalam rangka mengenalkan kepada anak-anak mengenai segala jenis profesi. Sebelumnya, pihak TK setempat mengundang polisi dan tentara untuk program tersebut.

Bupati Gede Dana memanfaatkan kesempatannya bertemu dengan 195 murid TK itu untuk memberi motivasi, mimpi, cita-cita, dan harapan masa depan mereka yang harus ditanamkan sejak usia dini.

Ia menuturkan alasannya mengimbau anak-anak agar lebih banyak membantu orang tua dan mengurangi bermain gawai, agar mereka lebih banyak interaksi secara langsung.

"Jangan terlalu sering bermain gadget (gawai), karena pada zaman saat ini diketahui anak-anak sangat kecanduan bermain 'handphone' (gawai) daripada bermain dengan teman-temannya," ujar dia.

Terkait profesinya, Gede Dana yang disambut antusias oleh para murid itu, menyampaikan bahwa menjadi bupati merupakan tugas mulia, meskipun berat.

Namun, katanya, bupati bertu-



Bupati Karangasem I Gede Dana memberi pelajaran dalam Kelas Inspirasi bagi murid TK Negeri Pembina di Karangasem, Selasa (25/10/2022). ANTARA/HO-Pemkab Karangasem

gas melayani masyarakat.

Dalam Kelas Inspirasi itu, Bupati Karangasem Gede Dana juga memanfaatkan kesempatan untuk mengingatkan tenaga pendidik soal pentingnya pendidikan, karena melalui sektor pendidikan

kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan.

"Pada usia emas anak antara nol sampai enam tahun, anak mesti mendapat perhatian ekstra," kata dia kepada tenaga pendidik di TK Negeri Pembina Karangasem. (ant)

Pemangku Adat Se-Bali Doa Bersama untuk KTT G20 dan Perdamaian



Tangkapan layar Pandita Ida Shri Bhagawan Putra Natha Nawa Wangsa Pelayun (tengah) memimpin doa bersama didampingi oleh Gubernur Bali I Wayan Koster (kanan) dan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan (kiri) di Nusa Dua, Badung, Bali, Rabu (26/10/2022) sebagaimana disiarkan akun YouTube Pemerintah Provinsi Bali. ANTARA/Genta Tenri Mawangi

RIBUAN pemangku/pemimpin adat dari seluruh desa adat di Bali bersama sejumlah pemimpin agama berkumpul di Nusa Dua, Badung, Bali, Rabu, untuk berdoa bersama berharap Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 dapat menciptakan perdamaian dunia.

Kegiatan doa bersama dipimpin oleh pemimpin agama Hindu di

Bali Pandita Ida Shri Bhagawan Putra Natha Nawa Wangsa Pelayun, dan dihadiri oleh Gubernur Bali I Wayan Koster serta Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Luhut Binsar Pandjaitan.

Gubernur Bali I Wayan Koster dalam sambutannya menjelaskan kegiatan doa bersama yang disebut

Puja Genta Pinaru Pitu, merupakan upaya masyarakat Bali, yang mayoritas beragama Hindu, memuliakan KTT G20 yang berlangsung di Nusa Dua pada 15-16 November 2022.

"Puja Genta Pinaru Pitu ini adalah puja yang dikumandangkan dengan sarana utama Genta untuk mengarah pada tujuh lapisan alam, untuk memuliakan pertemuan Presidensi G20 agar berjalan dengan sukses," kata Koster.

Genta adalah lonceng kecil yang menjadi bagian dari alat sembahyang umat Hindu di Bali. Dalam kegiatan doa bersama itu, Pandita Ida Shri Bhagawan Putra Natha Nawa Wangsa Pelayun merapalkan doa-doa diikuti dengan suara denting Genta yang dibunyikan para pemangku dan umat Hindu yang hadir di Nusa Dua.

Gubernur Koster dalam sambutannya sebelum acara doa dimulai menyampaikan bahwa doa bersama itu merupakan bentuk tanggung jawab dan peran masyarakat Bali untuk mendoakan kelancaran KTT G20 yang pada

tahun ini dipimpin oleh Indonesia.

"Tujuan mulia (acara doa bersama) untuk memohon restu alam semesta agar seluruh rangkaian Presidensi G20 berjalan dengan lancar, nyaman, aman, damai, dan sukses. Selain itu, acara ini bertujuan mewujudkan kedamaian dan perdamaian diiringi kemajuan peradaban Indonesia dan dunia pada umumnya dengan tatanan kehidupan era baru setelah pandemi COVID-19," kata Koster.

Ia menjelaskan tatanan kehidupan era baru itu harus diiringi oleh semangat kebersamaan yang sejalan dengan tagline Presidensi Indonesia di G20, yaitu Recover Together, Recover Stronger.

"Tatanan kehidupan dunia era baru usai pandemi COVID-19 diiringi dengan semangat kebersamaan, yaitu pulih bersama, tumbuh bersama, hidup bersama, berkembang bersama, kuat bersama, dan bermanfaat bersama. Inilah persembahan spirit mulia dan luhur dari Bali, Indonesia, untuk dunia," kata Koster. (ant)

Wamen BUMN: Motor listrik Hemat Biaya Rp1 juta - Rp1,5 juta

WAKIL Menteri (Wamen) BUMN I Pahala Nugraha Mansury menyatakan penggunaan motor listrik bagi masyarakat dapat menghemat biaya operasional sekitar Rp1 juta sampai Rp1,5 juta per tahun.

Hal itu dikatakan Wakil Menteri BUMN Pahala Nugraha Mansury saat meninjau Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bali Selatan, Denpasar, Bali, Minggu.

Selain membawa keuntungan bagi masyarakat, lanjutnya, pemerintah juga akan mendapatkan manfaat dalam bentuk penghematan sebesar Rp1 juta sampai dengan Rp1,5 juta per tahunnya dengan asumsi rata-rata masyarakat mengisi BBM kurang lebih sekitar 6 liter per minggu.

Dia mengatakan program penggunaan kendaraan listrik merupakan salah satu dari lima inisiatif pemerintah di Kement-

rian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk bisa melakukan transisi energi, salah satunya dengan membangun ekosistem kendaraan listrik.

"Jadi, masyarakatnya mendapatkan manfaat, pemerintah juga mendapatkan manfaat. Secara keseluruhan dapat menurunkan emisi dan PLN pun sebagai penyedia listrik tentunya juga akan mendapatkan manfaat karena permintaan untuk listrik tentunya akan meningkat," kata dia.

Dia berharap pembangunan ekosistem kendaraan listrik di Denpasar baik dari sisi infrastrukturnya yaitu dalam bentuk SPKLU, maupun pengembangan fasilitas produksi motor listrik bisa ditingkatkan mengingat kemampuan Indonesia dalam memproduksi motor listrik memang terbatas.

Dia juga memastikan pemerintah terus mendorong pihak-pihak yang memiliki minat terhadap pembangunan ekosistem Stasiun



Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury meninjau langsung progres pengerjaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Bali Selatan, Denpasar, Bali, Minggu (16/10/2022). ANTARA/Rolandus Nampu

Penjualan Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) alias Battery Swapping Station (BSS) sebanyak mungkin.

Pahala menilai pembangunan SPKLU di Denpasar sudah sangat baik untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat

pengguna kendaraan listrik.

"Saat ini juga kita menyaksikan sendiri bagaimana fast charging station yang dibangun oleh PLN di sini, juga sudah bisa menggunakan aplikasi PLN Mobile dan juga pembayarannya juga sangat mudah," kata dia. **(ant)**

Undiksha Ajak Mahasiswa Miliki Perubahan Pemikiran Dibanding SMA



Kegiatan seminar bagi mahasiswa baru Undiksha (Antarnews Bali/HO-Humas Undiksha Buleleng/bgs/2022)

UNIT Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan Konseling (UPT BK) Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Bali mengajak mahasiswa baru memiliki perubahan pemikiran sebagai upaya adaptasi terhadap pola pembelajaran pada perguruan tinggi dibandingkan dengan SMA.

"Harus ada semacam 'Growth Mindset' kepada mereka (mahasiswa) yang baru memasuki

jenjang perguruan tinggi," kata Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama Undiksha, Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I di Singaraja, Minggu.

Ia mengatakan, kegiatan seminar untuk menanamkan pemikiran menuju perubahan sangat bermanfaat bagi mahasiswa baru yang saat ini masih dalam masa transisi dari masa sekolah menengah atas (SMA) ke

perguruan tinggi.

Ditambahkan, mahasiswa yang telah berada di perguruan tinggi harus memiliki growth mindset, yaitu mahasiswa mau melakukan perubahan, mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, mau untuk belajar, memiliki rasa ingin tahu, dan bisa mengapresiasi orang lain.

"Jangan pernah berpikir menjadi seorang yang paling penting, paling pintar, karena disini mungkin akan bertumbuh dengan banyak orang," ungkapnya.

Adanya UPT Layanan BK di Undiksha, lanjut Rasben Dantes, sebagai bentuk dari student service bagi mahasiswa yang membutuhkan layanan bimbingan dan konseling terkait dengan permasalahan yang dialami, baik akademik maupun non akademik.

Dalam kegiatan seminar bagi mahasiswa baru Undiksha itu, Kepala UPT BK Dewi Arum

WMP, S.Psi., M.A., menjelaskan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan setelah masa penerimaan mahasiswa baru.

Dari beberapa kegiatan layanan yang sudah dilakukan, ditemukan pada umumnya permasalahan yang dialami mahasiswa berakar dari kurangnya kemampuan beradaptasi di masa-masa awal transisi dari SMA/SMK menjadi mahasiswa di jenjang perguruan tinggi.

"Permasalahan bisa beragam, yang utamanya adalah berkaitan dengan pengelolaan diri, termasuk pengelolaan waktu karena tentu saja di perkuliahan itu berbeda dengan pembelajaran di jenjang SMA," terangnya.

Dalam rangka mengatasi permasalahan mahasiswa, UPT Layanan BK Undiksha juga membuka layanan konseling. Selain itu juga membentuk tutor sebaya di setiap program studi. **(ant)**

Majelis Desa Adat Bali Ajak Masyarakat Sukseskan G20

Ketua Majelis Desa Adat (MDA) Provinsi Bali Ida Penglingsir Agung Putra Sukahet mengajak seluruh masyarakat terutama mereka yang berada di desa adat sekitar lokasi pertemuan G20 untuk ikut menjaga kondusivitas.

“Mari kita sukseskan G20, kalau ada perbedaan aspirasi politik, aspirasi ekonomi, kritik-kritik ke pemerintah tolong dilaksanakan setelah G20, supaya kondusivitasnya tetap terjaga dan kita benar-benar dalam keadaan aman damai,” kata dia saat dijumpai di Kabupaten Badung, Selasa.

Ida Penglingsir Agung menyebut dukungan warga merupakan hal yang penting, terutama masyarakat Bali di 25 desa adat sekitar lokasi utama pertemuan kawasan Nusa Dua, Kabupaten Badung.

Sebagai pemimpin di Majelis Desa Adat, ia melihat G20 sebagai momentum baik untuk kebangkitan pariwisata Pulau Dewata,



G20
INDONESIA
2022

maka itu seluruh elemen masyarakat diminta untuk bersatu demi menjaga martabat Indonesia, serta nantinya ketika delegasi kembali ke negaranya dapat memberi kesan positif kepada rakyatnya soal Bali.

“Seluruh desa adat sudah di-briefing, sering kali kita sosialisasikan. Desa adat dan pecalang-pecalang Sipandu beradat (Sistem Pengamanan Lingkungan Terpadu Berbasis Desa Adat) siap mengamankan dan sukseskan G20,” ujarnya.

Ketua MDA Bali itu mengatakan bahwa pecalang maupun prajuru desa adat selama ini “ngayah” untuk Bali atau secara ikhlas bekerja



Ketua Majelis Desa Adat Provinsi Bali Ida Penglingsir Agung Putra Sukahet saat memberi keterangan soal dukungan warga untuk menjaga kondusivitas saat KTT G20 di Kabupaten Badung, Selasa (25/10/2022). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

mendukung kondusivitas G20 tanpa meminta penghargaan, namun berharap Bali bangkit dengan upaya tersebut.

Dukungan dari masyarakat untuk tidak beraktivitas di area pertemuan puncak pada 15-16 November 2022 mendatang juga mulai muncul sebagai upaya mereka menjaga kelancaran dan kesuksesan G20.

“Warga Nusa Dua sudah terbiasa membatasi diri demi kelancaran sebuah acara. Tahun lalu ada acara besar, saya lupa namanya. Pantai

steril. Juru Bendesa memberi imbauan agar masyarakat tidak beraktivitas di sekitar pantai,” kata Yan Ferry, warga Banjar Penyarikan, Nusa Dua, dihipung dari Siaran Tim Komunikasi dan Media G20.

Ferry mengaku senang karena pertemuan KTT G20 akan berimbas pada perekonomian dari pariwisata Bali, kedatangan delegasi dinilai akan menghidupkan kembali pariwisata yang sempat terpuruk karena pandemi COVID-19. (ant)

UMKM di Bali Siapkan 200 Perhiasan dan Aksesoris untuk Suvenir G20



Pemilik UMKM perhiasan dan aksesoris Maharani Craft Irene Setiawati saat menjelaskan produknya yang menjadi suvenir G20 di Badung, Senin (24/10/2022). ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari

PEMILIK UMKM Maharani Craft di Bali sebagai salah satu usaha terpilih yang hasil karyanya dijadikan suvenir G20 menyampaikan bahwa sebanyak 200 perhiasan dan aksesoris telah disiapkan untuk delegasi pada puncak pertemuan.

“Total produk yang kita sedia-

kan sekitar 200 karena ini sifatnya kan eksklusif, jadi tidak akan banyak. Tapi akan ada beberapa macam, akan ada juga beberapa desain khusus yang kita buat untuk G20,” kata Irene Setiawati di Kabupaten Badung, Bali, Senin.

Adapun 200 produk perhiasan yang dikerjakan Maharani

Craft untuk suvenir G20 terdiri gelang, kalung, cincin, dan anting dengan lima desain, pun juga disiapkan aksesoris 200 buah wadah serbet bermotif burung garuda untuk delegasi VVIP saat jamuan makan malam.

“Delegasi yang diberikan saya rasa kelas kementerian ya, mungkin untuk yang presiden bisa dapat yang lebih. Produk selesai di akhir Oktober karena di awal November sudah harus siap,” ujar Irene kepada media.

Irene Setiawati menceritakan bahwa produk perhiasannya terpilih berdasarkan kurasi dari Smesco yang telah diumumkan pada Agustus 2022 lalu.

“Jadi waktu itu ada proses kurasi dari pihak Smesco untuk mengikuti G20. Kita mengusulkan kira-kira perhiasan lebih mudah dibawa dan lebih fleksibel kalau untuk hadiah, akhirnya kita maju untuk suvenir G20 ternyata

kita lolos,” kata dia menceritakan.

UMKM Maharani Craft sendiri merupakan satu dari lima UMKM asal Bali yang terpilih untuk berpartisipasi dalam puncak G20 pada 15-16 November 2022 mendatang. Terdapat total 22 UMKM dari seluruh Indonesia yang lolos dalam kurasi dan dibagi menjadi enam kategori, salah satunya perhiasan dan aksesoris.

Irene menceritakan bahwa usaha perhiasan dan aksesorisnya ini berawal dari penjualan silver di tahun 2013 yang ia kembangkan dengan membuat perhiasan berbahan kuningan.

“Kemudian kita kombinasikan dengan batu-batu yang tidak poles, yang tanpa poles, dan akhirnya event pertama yang kita ikuti kemarin Indonesia Fashion Week 2015,” kata dia sekaligus menduga alasan terpilihnya Maharani Craft dalam G20 adalah berkat keunikan tersebut. (ant)